

## Analisis Respon Dan Perilaku Masyarakat Terhadap Penggunaan Ecocapsitbag Sebagai Solusi Pengganti Kantong Plastik Sekali Pakai Untuk Mitigasi Solusi Plastik

**\*Puspita Yulian Nindiyasari, Lintang Ronggowulan, Chatarina Muryani**

Program Studi Pendidikan Geografi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas  
Sebelas Maret, Surakarta, Indonesia

\*puspityuliannindiyasari@student.uns.ac.id

### ARTICLE INFO

#### Article History:

Received: 28/12/2024

Revision: 28/12/2024

Accepted: 09/01/2025

### KETENTUAN SITASI

**Nindiyasari<sup>1</sup>, Y. P.,  
Ronggowulan<sup>2</sup>, L.,  
Muryani<sup>3</sup>, C., (2025).**

Analisis Respon dan  
Perilaku Masyarakat  
Terhadap Penggunaan  
Ecocapsitbag Sebagai  
Solusi Pengganti Kantong  
Plastik Sekali Pakai untuk  
Mitigasi Solusi Plastik.  
Geadidaktika. Vol. 5, No. 1.

Copyright © 2024

Geadidaktika (E-ISSN  
2774-339X)

[https://dx.doi.org/10.20961/  
gea.v5i1.89702](https://dx.doi.org/10.20961/gea.v5i1.89702)

### ABSTRAK

*Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji respon dan perilaku masyarakat terhadap penggunaan Ecocapsitbag sebagai solusi alternatif pengganti kantong plastik sekali pakai dalam upaya mengurangi polusi plastik. Penelitian ini menggunakan metode survei kualitatif yang melibatkan pembeli ecocapsitbag sebagai responden dengan berbagai latar belakang masyarakat. Survei ini mengukur tingkat kesadaran, penerimaan, dan penggunaan Ecocapsitbag dalam aktivitas sehari-hari. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 81% responden sangat setuju bahwa polusi plastik merupakan masalah global yang serius dan membutuhkan solusi segera. Selain itu, 75% responden menyatakan kesediaan mereka untuk beralih menggunakan Ecocapsitbag daripada kantong plastik sekali pakai. Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan ini meliputi kesadaran lingkungan, pengetahuan produk, serta sikap dan perilaku masyarakat. Analisis lebih lanjut menunjukkan bahwa kampanye edukasi dan sosialisasi mengenai dampak negatif plastik dan manfaat Ecocapsitbag secara signifikan meningkatkan tingkat adopsi di kalangan masyarakat. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Ecocapsitbag memiliki potensi besar sebagai pengganti kantong plastik sekali pakai, terutama dengan dukungan edukasi dan kebijakan yang tepat. Penggunaan Ecocapsitbag secara masif diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap upaya mengurangi polusi plastik, dengan demikian dapat menciptakan lingkungan yang lebih berkelanjutan dan dapat membantu mitigasi polusi plastik.*

*Kata Kunci : Ecocapsitbag, polusi plastik, perilaku masyarakat, mitigasi, kantong plastik sekali pakai*

### ABSTRACT

*This study aims to study the response and behavior of the society towards the use of Ecocapsitbag as an alternative solution to replace single-use plastic bags in an effort to*

*reduce plastic pollution. This research uses a qualitative survey method involving ecocapsitbag buyers as respondents with various community backgrounds. The survey measured the level of awareness, acceptance, and use of Ecocapsitbag in daily activities. The results showed that 81% of respondents strongly agreed that plastic pollution is a serious global problem that requires immediate solutions. In addition, 75% of respondents expressed their willingness to switch to using Ecocapsitbags instead of single-use plastic bags. Factors that influence this decision include environmental awareness, product knowledge, and people's attitudes and behaviors. Further analysis showed that education and socialization campaigns on the negative impacts of plastic and the benefits of Ecocapsitbag significantly increased the adoption rate among the public. This study concludes that Ecocapsitbag has great potential as a replacement for single-use plastic bags, especially with the support of proper education and policies. The massive use of Ecocapsitbag is expected to make a significant contribution to the efforts of in efforts to reduce plastic pollution, thereby creating a more sustainable environment and can help mitigate plastic pollution*

*Keywords: Ecocapsitbag, plastic pollution, community behavior, mitigation, single-use plastic bags*

## **A. PENDAHULUAN**

Dinamika pertumbuhan penduduk yang terjadi setiap tahunnya, hal ini menjadikan Indonesia sebagai negara dengan jumlah penduduk terbanyak keempat pada tahun 2021 di kutip dari Direktur Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kementerian Dalam Negeri (DIRJEN DUKCAPIL KEMENDAGRI) “telah terekam data Administrasi Kependudukan (Admuduk) per Juni 2021 dimana jumlah penduduk Indonesia adalah sebanyak 272.229.372 jiwa, dimana 137.521.557 jiwa adalah laki-laki dan 134.707.815 jiwa adalah perempuan”.

Pertambahan penduduk juga mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dan peningkatan jenis industri sebagai upaya untuk memperbaiki ekosistem kehidupan yang ada. Melalui pembangunan manusia yang merupakan bagian penting dari investasi yang dibutuhkan dalam pembangunan ekonomi (Simanjuntak, 2018). pertumbuhan penduduk, selain meningkatkan kepentingan masyarakat, juga berdampak langsung terhadap kehidupan sosial budaya masyarakat setempat.

Selain masalah ekonomi dan industri masalah sampah muncul akibat peningkatan konsumsi. Menurut data Asosiasi Industri Plastik Indonesia (INAPLAS)

dan Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa Indonesia menghasilkan sampah plastik mencapai 64 juta ton per tahun. Dari jumlah tersebut 3,2 juta ton sampah plastik berakhir yang di laut. Menurut sumber yang sama, 10 miliar kantong plastik atau 85.000 ton dibuang ke lingkungan setiap tahunnya. Dikutip dari penelitian (Smith et al., 2018) menyebutkan bahwa *“The presence of microplastiks in marine species for human”* dengan adanya kehadiran mikroplastik pada spesies laut berpengaruh terhadap konsumsi manusia. Kemudian hal ini didukung oleh pernyataan dari WHO (*World Health Organization*) yang menyatakan sebuah laporan mengenai kehadiran mikroplastik di lingkungan dan membangkitkan perhatian besar terkait eksposisi dan efek nano dan mikroplastik pada kesehatan manusia. dalam menghadapi tantangan ini, diperlukan pendekatan yang komprehensif dan inovatif untuk mengurangi penggunaan plastik sekali pakai dan mendorong adopsi produk ramah lingkungan. Ecocapsitbag adalah salah satu solusi potensial yang ditawarkan untuk mengurangi ketergantungan pada kantong plastik sekali pakai. Tas ini, yang dibuat dari bahan yang dapat digunakan berulang kali, menawarkan alternatif yang ramah lingkungan dan berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui respon dan perilaku masyarakat terhadap penggunaan EcoCapsitBag sebagai pengganti kantong plastik sekali pakai, serta untuk memahami bagaimana EcoCapsitBag dapat berperan dalam upaya mitigasi bencana polusi plastik sebagai solusi kedaruratan sampah plastik.

## **B. METODE PENELITIAN**

Polusi plastik adalah salah satu isu lingkungan yang paling dekat karena dapat dilihat mulai dari lingkungan sekitar. Salah satu penyebab polusi plastik diantaranya adalah penggunaan kantong plastik sekali pakai yang telah menyebabkan dampak negatif yang besar terhadap ekosistem dan kesehatan manusia. Sifat plastik yang sulit terurai secara alami, sehingga menumpuk di lingkungan dan mencemari tanah, air, dan udara. Berbagai solusi telah diusulkan untuk dapat menyelesaikan berbagai permasalahan, salah satunya adalah penggunaan Ecocapsitbag. Ecocapsitbag adalah tas multikapasitas ramah lingkungan yang terbuat dari bahan yang dapat digunakan ulang, dirancang untuk menggantikan kantong plastik sekali pakai. Penelitian ini bertujuan untuk memahami respons dan perilaku masyarakat terhadap penggunaan Ecocapsitbag

serta sejauh mana produk ini dapat berkontribusi dalam mitigasi polusi plastik. Penerimaan dan adopsi produk ramah lingkungan oleh masyarakat merupakan faktor penting dalam keberhasilan upaya mitigasi polusi plastik. Oleh karena itu, penelitian ini juga fokus pada analisis sikap dan perilaku konsumen terhadap *Ecocapsitbag*.

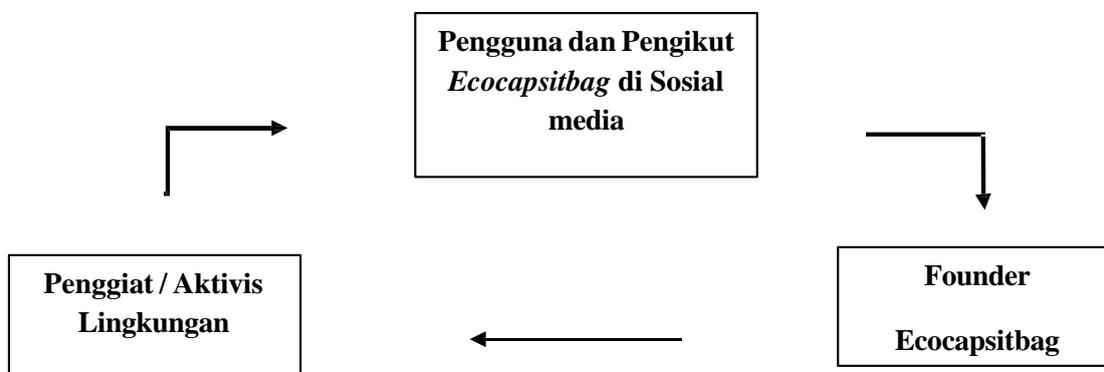
Dalam Penelitian ini wawancara mendalam dilakukan kepada *founder ecocapsitbag* dan Aktivistis/Penggiat Lingkungan. Pada proses pengambilan data menunjukkan bahwa hasil responden berjumlah 21 orang pembeli *Ecocapsitbag* dengan rincian 45% berjenis kelamin laki laki dan 55% berjenis kelamin perempuan. Pembeli *Ecocapsitbag* di berikan pertanyaan seputar pengetahuan produk, sikap dan perilaku masyarakat serta pengetahuan umum terkait bencana polusi plastik. Dalam penelitian ini, peneliti dapat menggunakan teknik wawancara, observasi, angket, tes, dan analisis data (Wiyoko, 2016). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

Melakukan pengumpulan data primer dengan cara menyebar angket yang ditargetkan pembeli *Ecocapsitbag* yang telah berjalan saat Program Kreativitas Mahasiswa bidang Kewirausahaan (PKM-K).

- a. Pengumpulan data sekunder dengan mengumpulkan atau mengimpun Jurnal, Artikel ilmiah dan Literatur terkait Polusi sampah Plastik, bencana akibat polusi plastik, Alternatif pengganti kanton plastik dan Teori Perilaku Konsumen.
- b. Analisis data data yang telah di kumpulkan.

Dalam penelitian ini menggunakan uji validasi instrumen data menggunakan triangulasi sumber. Menurut Sugiyono (2009) Triangulasi data adalah teknik pengumpulan data yang menggabungkan berbagai data dan sumber yang ada. Menurut Wijaya (2018), triangulasi data adalah teknik memeriksa data dari berbagai sumber dengan berbagai cara pada berbagai titik waktu. Maka terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik perolehan data dan triangulasi waktu. Namun pada penelitian ini hanya menggunakan Triangulasi sumber. Triangulasi sumber data merupakan teknik untuk mengonfirmasi keabsahan informasi spesifik diperoleh dengan menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi, atau mewawancarai beberapa subjek yang

memiliki perspektif yang berbeda. Dalam studi ini menggunakan 3 sudut pandang diantaranya :



Gambar 1. Diagram Alur Validasi Triangulasi Sumber

Sumber : Analisis Data

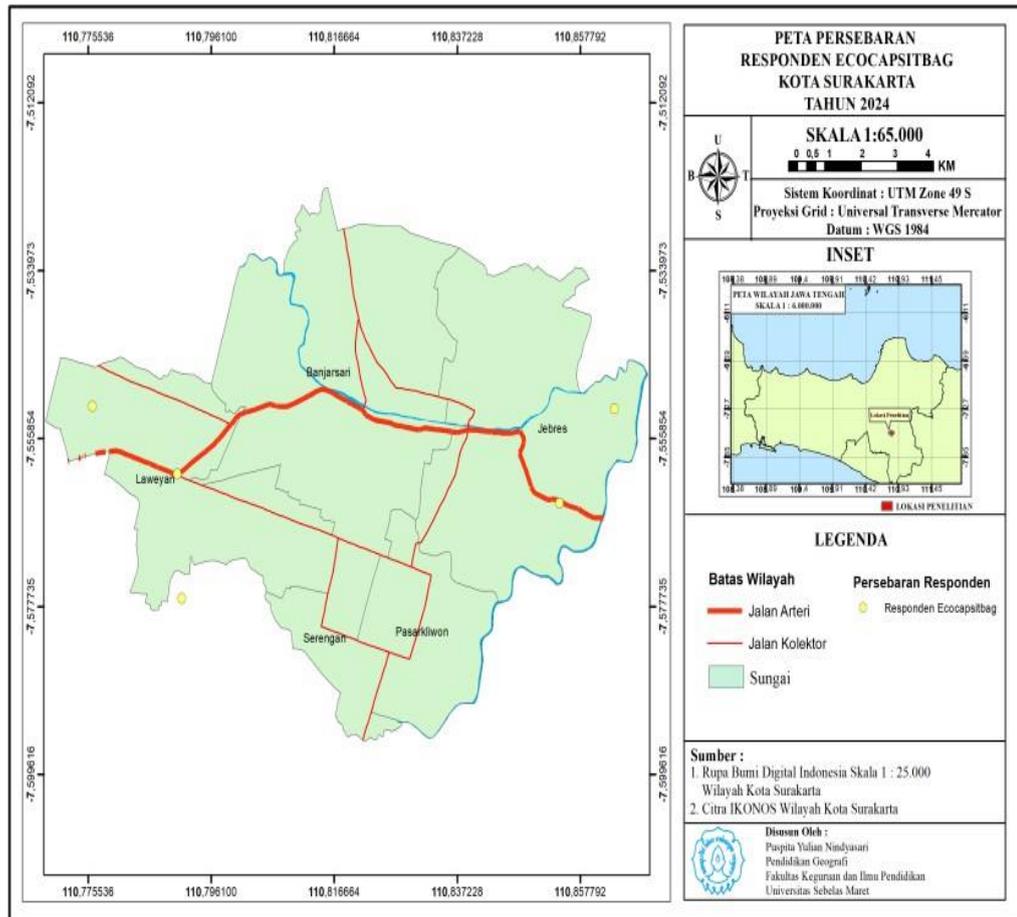
Kemudian dilakukan analisis dari ketiga data tersebut yang kemudian dapat dilakukan pencocokan serta penarikan kesimpulan terkait respon dan perilaku masyarakat terhadap penggunaan *Ecocapsitbag* sebagai solusi pengganti kantong plastik sekali pakai untuk mitigasi polusi plastik.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil

Karakteristik responden persebaran pembeli produk *ecocapsitbag* Secara geografis pembeli bisa tersebar di berbagai wilayah, baik di perkotaan maupun pedesaan, dengan kondisi lingkungan yang berbeda-beda, yang memengaruhi kesadaran dan akses terhadap produk ramah lingkungan. Dalam penelitian ini, lokasi penelitian berada di Kota Surakarta yang digambarkan pada peta persebaran responden *ecocapsitbag*.

Pada lokasi penelitian ini , mengambil lokasi di Kota Surakarta yakni di Kecamatan Banjarsari, Kecamatan Laweyan, Kecamatan Jebres, Kecamatan Serengan, dan Kecamatan Pasar Kliwon.



Gambar 2. pengetahuan masyarakat bahwa polusi plastik dapat berpengaruh untuk mencemari ekologi laut.

Sumber : Hasil Analisis

Di Kota Surakarta tersebar di beberapa kecamatan. Terdapat lima kecamatan antara lain yaitu kecamatan banjarasari, jebres, laweyan, pasar kliwon dan serangan. Berikut merupakan jumlah responden berdasarkan persebarannya di setiap kecamatan Kota Surakarta. Penelitian ini berdasarkan pada empat faktor utama yang mempengaruhi bagaimana masyarakat merespons dan berperilaku terhadap penggunaan Ecocapsitbag, diantaranya pengetahuan lingkungan, pengetahuan produk, sikap, dan perilaku. Pengetahuan lingkungan adalah sejauh mana masyarakat memahami dampak buruk polusi plastik terhadap alam dan kesehatan. Pengetahuan produk mencakup informasi yang dimiliki masyarakat tentang EcoCapsitBag dan manfaatnya. Sikap adalah pandangan atau perasaan masyarakat terhadap produk ramah lingkungan ini, apakah positif atau negatif. Perilaku mengacu pada tindakan nyata masyarakat dalam menggunakan EcoCapsitBag sebagai pengganti kantong plastik sekali pakai.

## 1. Pengetahuan Lingkungan



Gambar 3. Pengetahuan masyarakat bahwa polusi plastik dapat berpengaruh untuk mencemari ekologi laut.

Sumber : Hasil Analisis

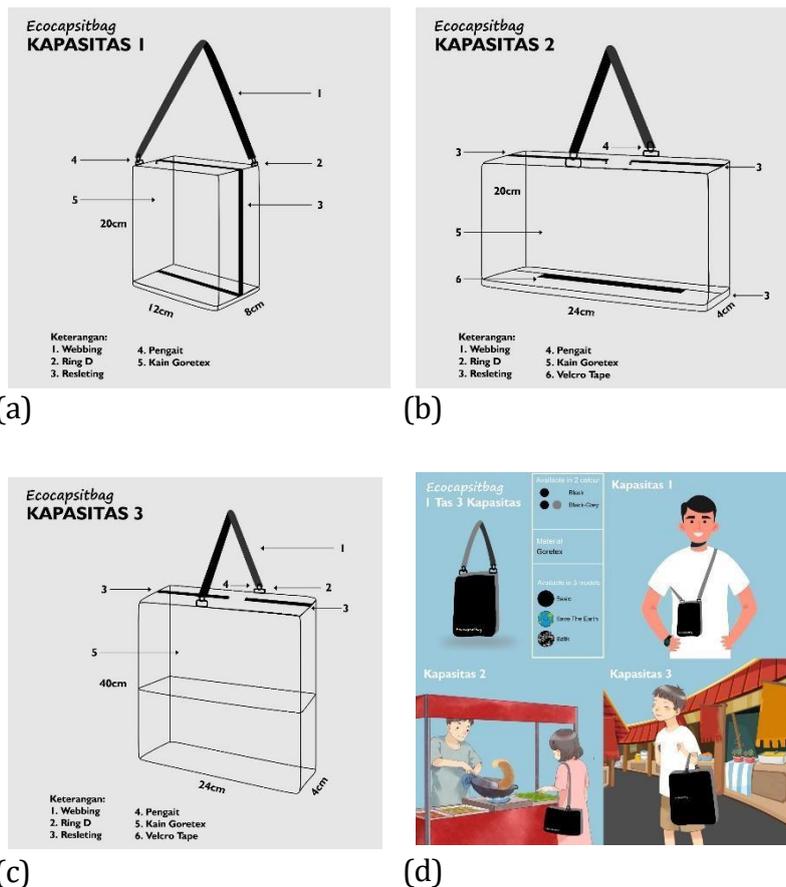
Penjualan katong plastik sekali pakai yang terjual bebas dengan harga yang murah menjadikan penggunaannya sulit dikontrol oleh pihak terkait. Mengatasi polusi putih memerlukan pendekatan terpadu, termasuk pengurangan penggunaan plastik sekali pakai, peningkatan upaya daur ulang, dan edukasi masyarakat mengenai dampak negatif plastik terhadap lingkungan. Banyak pemerintah dan organisasi lingkungan telah mulai menerapkan kebijakan dan kampanye untuk mengurangi penggunaan plastik ini, namun tantangan besar tetap ada dalam mengelola dan mengurangi polusi plastik secara efektif. Pengetahuan tentang dampak negatif yang ditimbulkan dari penggunaan kantong plastik terhadap lingkungan dan kesehatan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat untuk mengurangi penggunaan kantong plastik. Penelitian telah menemukan bahwa pengetahuan tentang pentingnya menjaga lingkungan dan mengurangi penggunaan kantong plastik dapat mempengaruhi perilaku penggunaan kantong plastik. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Menurut Mustafa & Yusoff (2011) mereka menemukan bahwa memiliki pengetahuan saja tidak cukup untuk menggerakkan perubahan perilaku jangka panjang. Lebih pentingnya adalah memiliki sikap positif yang kuat terhadap isu dan kondisi lingkungan untuk mempertahankan perubahan perilaku tersebut.

Rendahnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang sampah plastik dapat menyebabkan peningkatan masalah lingkungan. Peningkatan

pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya menjaga lingkungan dan mengurangi penggunaan sampah plastik dapat memotivasi mereka untuk mengurangi jumlah sampah plastik yang dihasilkan dan meningkatkan upaya pengelolaan sampah plastik. Dengan demikian, pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang masalah sampah plastik dapat berkontribusi dalam mengurangi efek negatif yang ditimbulkan oleh sampah plastik terhadap lingkungan.

## 2. Pengetahuan Produk

*Ecocapsitbag* hadir dengan konsep tas yang ramah lingkungan karena dapat digunakan berulang kali, *Ecocapsitbag* dapat membantu untuk mengurangi penggunaan kantong plastik sekali pakai. *Ecocapsitbag* adalah tas multikapasitas ramah lingkungan yang terbuat dari bahan sintesis dengan ukuran yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan.



Gambar 4. (a),(b),(c), dan (d) Desain Kapsitas *Ecocapsitbag*

Sumber : Hasil Data

Produk ini dirancang untuk mengurangi penggunaan kantong plastik sekali pakai dengan menawarkan kapasitas yang dapat disesuaikan dan dapat digunakan berulang kali. *Ecocapsitbag* juga memiliki keunggulan lain, seperti dapat digunakan untuk membawa berbagai barang dan tidak memerlukan tempat penyimpanan yang besar. Dengan demikian, *Ecocapsitbag* dapat membantu mengurangi penggunaan plastik dan mengurangi dampak negatifnya terhadap lingkungan.



Gambar 5. Gambar Kapasitas 1 *Ecocapsitbag*  
Sumber : Hasil Data

Kapasitas 1 memiliki ukuran 20 cm x 12 cm x 8 cm. kapasitas 1 sanggup membawa beban hingga 1 kg dengan volume 1,3 liter. Pada kapasitas 1 menjadi cerminan dari konsep minimalis dan praktis dikarenakan dimensinya yang tidak terlalu besar dan membuatnya mudah di bawa dan cocok untuk segala kegiatan. pada kapasitas ini tidak dapat memuat banyak barang. karena pada kapasitas 1 memiliki ruang paling kecil untuk memuat kunci motor, handphone dan dompet kecil. Sedangkan untuk kapasitas lainnya dimensinya akan terus bertambah sesuai dengan kebutuhan.



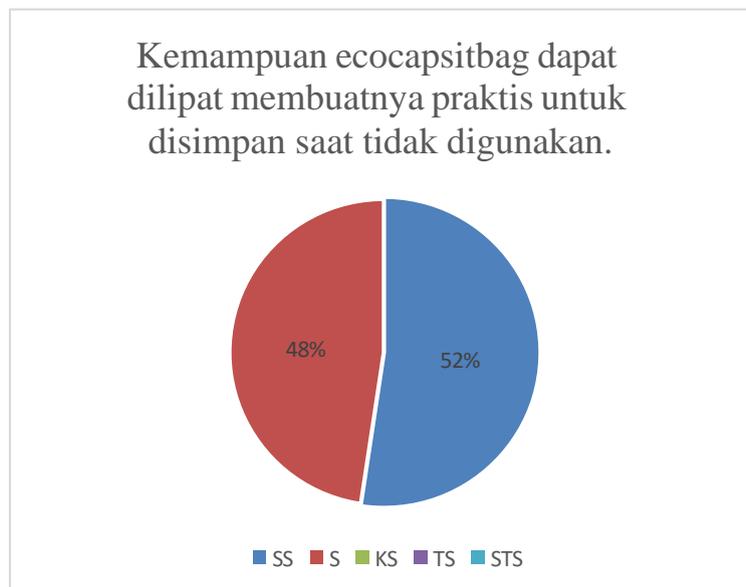
Gambar 6. Gambar kapasitas 2 *Ecocapsitbag*  
Sumber : Hasil Data

Selanjutnya ada Kapasitas 2, pada kapasitas 2 memiliki ukuran sedang dimana dengan dimensi yang lebih berkembang dari sebelumnya sebesar dua kali lipat. Kapasitas 2 hadir dengan ukuran 30cm x 35cm x 10cm. Pada kapasitas 2 beban yang sanggup dibawa sebesar 6 kg dengan volume sebesar 10,5 liter. Pada kapasitas ini mampu memuat barang seperti sayuran, buku atau laptop.



Gambar 7. Gambar Kapasitas 3 Ecocapsitbag  
Sumber : Hasil Data

Pada kapasitas ini merupakan kapasitas yang paling besar dan dapat memuat banyak barang dengan ukuran 45cm x 35 cm x 10 cm. pada kapasitas ini mampu membawa beban hingga 8 kg dengan volume tas sebesar 15,75 liter.



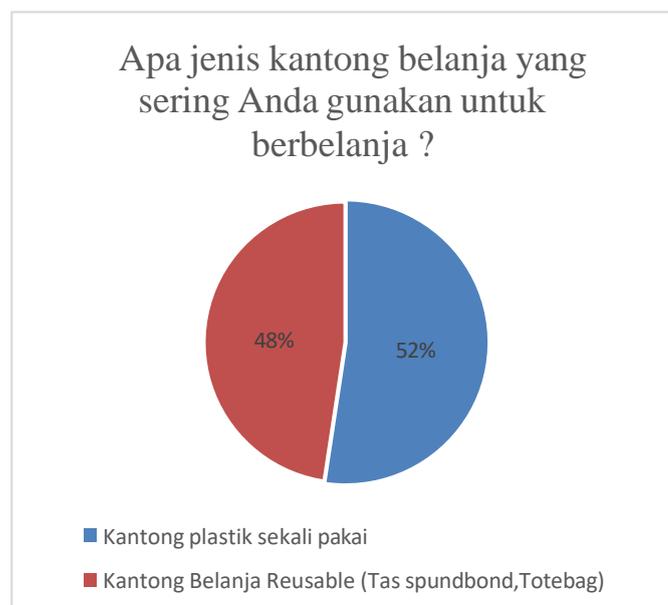
Gambar 8. Respon mengenai fitur (inovasi) dari Ecocapsitbag yang dapat dilipat dan praktis  
Sumber : Hasil Analisis

Kemampuan *Ecocapsitbag* untuk dilipat membuatnya sangat praktis untuk disimpan saat tidak digunakan. Ini adalah fitur yang sangat berguna karena

memungkinkan tas tersebut untuk diubah menjadi ukuran yang lebih kecil dan ringan saat tidak digunakan, atau juga dapat dibuka kembali jika di butuhkan dengan kemampuan membawa beban sebesar 8 kg.

### 3. Sikap dan Perilaku masyarakat

Konsep pembelian konsumen berdasarkan kebiasaan dan pengetahuan individu dapat diterjemahkan sebagai perilaku konsumen yang dipengaruhi oleh kebiasaan dan pengetahuan individu. Kebiasaan dalam hal ini berarti perilaku yang dilakukan secara berulang kali dan secara rutin, seperti membeli produk yang biasa mereka gunakan atau yang tersedia di toko atau yang harganya paling murah. Pengetahuan individu, sebaliknya, berarti informasi yang diketahui oleh individu tentang produk dan merek yang mereka gunakan. Pengetahuan ini dapat berupa informasi tentang kualitas produk, harga, dan keamanan yang diperoleh melalui pengalaman pribadi, iklan, atau informasi lainnya. Kebiasaan menggunakan produk adalah hasil dari proses pengambilan keputusan yang dipengaruhi oleh preferensi individu terhadap produk yang mereka gunakan. Penggunaan produk sering kali dipengaruhi oleh preferensi pribadi, ketersediaan dan kemudahan akses produk, informasi yang tersedia, serta tingkat kepuasan terhadap produk (Maylina, 2003). Salah satunya terkait pemilihan penggunaan kantong sekali pakai dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 9. Respon mengenai kebiasaan penggunaan kantong belanja  
Sumber : Hasil Analisis

Penjualan kantong plastik sekali pakai yang terjual bebas dengan harga yang murah menjadikan penggunaannya sulit dikontrol oleh pihak terkait. Di kutip dari Kompas.id kantong plastik yang sering disebut sebagai "tas kresek" membutuhkan waktu 200-1.000 tahun untuk terurai. Walaupun pada akhirnya sudah ter-urai Namun hanya hancur menjadi mikroplastik, hal ini lah yang akan membahayakan kesehatan bagi makluk hidup lainnya karena jika sudah menjadi mikroplastik, plastik tersebut tidak dapat dilihat oleh mata karena memiliki ukuran yang sangat kecil, yaitu tidak lebih dari 5 milimeter. Bahkan beberapa ahli meyakini bahwa partikel ini berukuran tidak lebih dari 1 milimeter hal tersebut yang akan menyebabkan mikroplastik mudah membaaur dengan air, tanah dan udara. Dari tujuh jenis plastik yang beredar saat ini, hanya dua jenis, yaitu PTE (*Polyethylene Terephthalate*) dan HDPE (*High Density Polyethylene*), yang mudah didaur ulang.

**a. Sikap**



Gambar 10. kesadaran responden untuk membawa ecocapsitbag sebagai tas belanja  
 Sumber : Hasil Analisis

Dilihat dari diagram respon masyarakat terhadap penggunaan produk seperti *Ecocapsitbag* sebagai tas belanja umumnya sangat positif. Semakin banyak orang yang menyadari dampak negatif dari penggunaan kantong plastik sekali pakai terhadap lingkungan,

semakin besar pula minat mereka untuk beralih ke alternatif yang lebih ramah lingkungan seperti *Ecocapsitbag*. Dengan membawa *Ecocapsitbag* sebagai tas belanja, masyarakat merasa bahwa mereka telah berkontribusi secara langsung dalam upaya mengurangi sampah plastik dan melindungi lingkungan. Hal ini memberikan rasa kepuasan dan pemenuhan atas kebutuhan untuk bertindak secara bertanggung jawab terhadap lingkungan. respon masyarakat terhadap penggunaan *Ecocapsitbag* sebagai tas belanja umumnya positif dan mendukung, karena hal ini mencerminkan komitmen mereka terhadap keberlanjutan lingkungan dan kesadaran akan pentingnya mengurangi dampak negatif dari penggunaan plastik sekali pakai.



Gambar 11. Respon masyarakat terhadap penerimaan ecocapsitbag akan memberikan contoh kepada orang lain untuk berperilaku ramah lingkungan  
Sumber : Hasil Analisis

Pemahaman positif tentang penggunaan ecocapsitabg sebagai *reusablebag* hal ini dapat menjadi mata tombak untuk mempengaruhi masyarakat dengan menjadi agen perubahan. Penggunaan *Ecocapsitbag* saat berbelanja, dapat menunjukkan bahwa kepedulian terhadap lingkungan dan secara sadar memiliki pemahaman tentang dampak negatif dari penggunaan kantong plastik sekali pakai. Tindakan ini memberikan contoh untuk orang lain tentang bagaimana keputusan kecil sehari-hari dapat memiliki dampak positif yang besar terhadap

lingkungan. Selain memberikan contoh positif tentang pentingnya berperilaku ramah lingkungan dengan menggunakan *Ecocapsitbag*, bukan hanya mempengaruhi orang lain untuk melakukan perubahan yang serupa, tetapi juga menjadi bagian dari gerakan yang lebih besar untuk melindungi dan melestarikan lingkungan bagi generasi mendatang.

**b. Perilaku**

Individu yang aktif terlibat dalam kegiatan lingkungan biasanya memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang masalah-masalah lingkungan dan merasa terpanggil untuk bertindak. Terutama bagi orang yang punya kemauan untuk berpartisipasi dalam kegiatan lingkungan umumnya memiliki pengetahuan yang lebih luas tentang isu-isu lingkungan yang sedang berkembang. Mereka mungkin telah mengikuti pelatihan, seminar, atau membaca literatur tentang lingkungan untuk memahami lebih lanjut tentang masalah-masalah tersebut sehingga terbentuk kesadaran akan dampak tindakan individu dan di salurkan melalui partisipasi dalam kegiatan berbasis lingkungan. Kemudian dengan hadirnya Komunitas dan jaringan yang mengikat individu dengan minat dan tujuan yang sama dalam kegiatan lingkungan ini, memungkinkan mereka dapat bertukar informasi, pengalaman, dan dukungan, yang semuanya memperkaya pengetahuan dan pemahaman tentang lingkungan.

Dengan adanya pengendalian keyakinan atas sumber dan kesempatan oleh pengguna *ecocapsitbag* sebagai *reusablebag* juga merupakan langkah konkret dalam menjaga lingkungan. Mengurangi penggunaan kantong plastik sekali pakai, Penolakan yang konsisten terhadap kantong plastik setiap berbelanja akan membentuk kebiasaan baru dengan prinsip berkelanjutan dan ramah lingkungan. Penolakan terhadap penggunaan kantong plastik berarti juga memberikan dukungan pada solusi alternatif seperti penggunaan tas belanja reusable atau alternatif lainnya yang lebih ramah lingkungan. Ini membantu mendorong pasar untuk menghasilkan lebih banyak pilihan yang berkelanjutan bagi konsumen.

## **B. Pembahasan**

### **1) Respon Dan Perilaku Masyarakat Terhadap Penggunaan Ecocapsitbag Sebagai Pengganti Kantong Plastik Sekali Pakai**

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh dari responden, perilaku masyarakat terhadap penerimaan *ecocapsitbag* cukup baik. Masyarakat sebagai konsumen memegang peran penting dalam mendukung pengurangan penggunaan kantong plastik sekali pakai. Konsumen memiliki kekuatan untuk memengaruhi kebiasaan penggunaan kantong plastik dengan memilih opsi yang lebih ramah lingkungan, seperti menggunakan tas kain atau membayar untuk kantong plastik. Studi telah menunjukkan bahwa kesadaran akan lingkungan, tekanan sosial, dan dukungan terhadap larangan penggunaan kantong plastik berpengaruh terhadap kecenderungan untuk menggunakan tas kain. Selain itu, pilihan produk yang lebih ramah lingkungan dan penurunan penggunaan kantong plastik sekali pakai juga dapat dipengaruhi oleh konsumen. Oleh karena itu, peran konsumen sangat penting dalam mengurangi penggunaan kantong plastik dan mendorong praktik alternative yang lebih ramah lingkungan. Dari data yang telah diperoleh penggunaan *Ecocapsitbag* sebagai alternatif untuk kantong plastik sekali pakai. Ketika membawa *ecocapsitbag* mereka dapat menolak kantong plastik hal itu mencerminkan kesadaran dan komitmen masyarakat untuk mengurangi penggunaan plastik sekali pakai.

Selain itu, Pengetahuan masyarakat bisa dipengaruhi oleh sumber informasi yang mereka peroleh. Misalnya, seseorang yang mendapatkan informasi tentang *Ecocapsitbag* lebih banyak ditemukan dari media sosial, situs web lingkungan, atau kampanye edukasi lingkungan mungkin memiliki pemahaman yang lebih baik tentang manfaat dankegunaan produk tersebut dibandingkan dengan mereka yang tidak terpapar informasi tersebut.

### **2) Pengaruh Ecocapsitbag Dalam Upaya Mitigasi Polusi Plastik**

Mitigasi “Polusi Putih” atau polusi kantong plastik sekali pakai dengan adopsi *Ecocapsitbag* seperti membantu pengurangan penggunaan terhadap kantong plastik sekali pakai karena memiliki sifat yang dapat digunakan berulang. *Ecocapsitbag* memiliki lebih sedikit dampak buruk terhadap lingkungan jika digunakan berulang kali, berbeda dengan tas plastik sekali pakai

yang hanya digunakan sekali sebelum dibuang. Penggunaan berulang kali ini mengurangi kebutuhan untuk terus-menerus memproduksi dan mendistribusikan tas plastik sekali pakai. Selain itu jika penggunaan ecocapsitbag sudah menjadi trend maka penurunan produksi plastik akan menjadi mungkin karena setiap kali Ecocapsitbag digunakan, maka semakin sedikit satu tas plastik / kantong plastik yang perlu diproduksi. Pengurangan ini membantu mengurangi jumlah plastik yang beredar dan berpotensi menjadi sampah. Selain itu dengan menekan penggunaan dan produksi plastik dengan penggunaan Ecocapsitbag sebagai reusablebag dapat mengurangi limbah plastik di tempat pembuangan akhir. Dengan berkurangnya penggunaan tas plastik sekali pakai, volume sampah plastik yang berakhir di tempat pembuangan akhir juga dapat berkurang. Sehingga pengelolaan pengelolaan sampah menjadi lebih efektif. Lebih sedikit sampah plastik yang masuk berarti lebih mudah bagi sistem pengelolaan sampah untuk menangani dan mendaur ulang limbah yang ada, meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan sampah.

Pengurangan plastik yang masuk kedalam TPA juga dapat menjadi penyebab berkurangnya Polusi Mikroplastik yang menyebabkan pencemaran karena partikelnya sangat kecil. Dengan mengurangi penggunaan plastik sekali pakai, jumlah partikel mikroplastik yang dihasilkan dari tas plastik yang hancur juga berkurang.

Dengan kemampuan durabilitas yang tinggi pada Ecocapsitbag karena terbuat dari material yang ramah lingkungan seperti kain organik, yang dapat terurai secara alami serta memiliki daya tampung hingga 8 liter, Hal ini membantu mengurangi penimbunan kantong plastik yang dapat bertahan di lingkungan selama ratusan tahun. Sehingga sifatnya yang tahan lama memungkinkan untuk digunakan berulang kali tidak seperti kantong plastik. hal tersebut dapat mengurangi kemungkinan terurainya plastik menjadi partikel mikroplastik yang mencemari tanah dan air. Plastik sekali pakai yang cepat hancur menjadi mikroplastik menimbulkan risiko besar bagi kesehatan manusia.

Penggunaan Ecocapsitbag dapat meningkatkan kesadaran konsumen tentang dampak lingkungan dari penggunaan plastik sekali pakai dan

mendorong perilaku konsumsi yang lebih berkelanjutan. Dengan memberikan masyarakat edukasi penggunaan Reusable Bag sebagai solusi untuk mengurangi sampah plastik dapat meningkatkan kesadaran masyarakat bahwa penggunaan plastik sekali pakai memiliki dampak yang buruk terhadap ekosistem serta lingkungannya dan mempopulerkan tas yang dapat digunakan kembali, dan dapat membantu membentuk budaya reuse dimasyarakat. Ecocapsitbag merupakan solusi yang ramah lingkungan untuk membantu permasalahan mitigasi terhadap polusi plastik tersebut dengan kapasitas yang besar dan dapat digunakan berulang kali, Ecocapsitbag menjadi pilihan yang ramah lingkungan bagi konsumen yang peduli terhadap masalah polusi plastik. Memilih menggunakan Ecocapsitbag sebagai tas belanja yang reusable dapat menyebabkan konsumen secara aktif berpartisipasi dalam upaya mitigasi polusi plastik dengan mengurangi konsumsi kantong plastik sekali pakai.

Ecocapsitbag adalah tas yang dirancang dengan kemampuan tas yang dapat diubah sesuai dengan kebutuhan pengguna. Tas ini memiliki fitur yang memungkinkan pengguna untuk mengatur ukurannya secara fleksibel, sehingga dapat digunakan untuk membawa barang-barang dari ukuran yang berbeda. Memilih membawa tas ecocapsitbag pengguna dapat membantu memberikan manfaat terhadap lingkungan atau yang kita kenal dengan mitigasi polusi plastik. Dengan demikian, konsumen dapat mengurangi penggunaan kantong plastik sekali pakai yang digunakan untuk membawa barang belanjaan, sehingga mengurangi limbah plastik yang dihasilkan. Selain itu, Ecocapsitbag juga memberikan keuntungan bagi penjual. Dimana dengan diadopsinya tas ini untuk digunakan pada kehidupan sehari-hari, penjual dapat mengurangi biaya yang dikeluarkan untuk pembelian kantong plastik sekali pakai. Mereka tidak lagi perlu memberikan kantong plastik secara terus menerus kepada pembeli, karena pembeli telah membawa wadah mereka sendiri

### **C. KESIMPULAN**

Masyarakat secara umum telah memberikan respon positif terhadap Penggunaan Ecocapsitbag. Pada hasil penelitian ini masyarakat memiliki tingkat kesadaran lingkungan yang tinggi. Dengan memilih untuk menggunakan Ecocapsitbag yang ramah lingkungan, selain itu perilaku individu secara aktif

berpartisipasi dalam upaya melindungi lingkungan dari polusi plastik memberikan pengaruh terhadap keputusan adopsi Ecocapsitbag dalam kehidupan sehari-hari. Artinya responden memahami dampak negative yang ditimbulkan dari penggunaan kantong plastik sekali pakai terhadap lingkungan dan bersedia mengambil langkah-langkah untuk menguranginya dengan menggunakan alternatif yang lebih ramah lingkungan.

Inovasi Ecocapsitbag dalam upaya mitigasi polusi plastik adalah dengan berkontribusi dalam penanganan limbah plastik dimana dengan penggunaan Ecocapsitbag dapat meminimalkan jumlah plastik yang dibuang karena sifat Ecocapsitbag yang dapat digunakan berulang kali membuat konsumen tidak memerlukan kantong plastik karena menggunakan Ecocapsitbag. selain itu, jika masyarakat sudah mantap untuk meninggalkan kantong plastik, Ecocapsitbag dapat membantu mengurangi beban tempat pembuangan sampah dan mengurangi risiko pencemaran lingkungan karena Penggunaan Ecocapsitbag dapat mendorong perubahan gaya hidup yang lebih ramah lingkungan secara keseluruhan, mendorong konsumen untuk mengadopsi gaya hidup yang berkelanjutan dalam kehidupan sehari-hari.

#### **D. UCAPAN TERIMAKASIH**

Terimakasih kepada keluarga dan rekan-rekan yang banyak berkontribusi selama penyusunan laporan penelitian.

#### **E. DAFTAR PUSTAKA**

- Maylina. (2003). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesetiaan terhadap Merek pada Konsumen Pasta Gigi Pepsodent di Surabaya. *Ventura*, 6(1).
- Mustafa, H., & Yusoff, R. M. (2011). Measuring the Long-Term Effectiveness of a Compulsory Approach to Behaviour Change. *Journal of Education for Sustainable Development*, 5(2), 233–244. <https://doi.org/10.1177/097340821100500213>
- Simanjuntak, F. N. (2018). Pendidikan Untuk Pembangunan Berkelanjutan. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 10(3), 304. <https://doi.org/10.33541/jdp.v10i3.634>
- Smith, M., Love, D. C., Rochman, C. M., & Neff, R. A. (2018). Microplastics in Seafood and the Implications for Human Health. *Current Environmental Health Reports*, 5(3), 375–386. <https://doi.org/10.1007/s40572-018-0206-z>
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Penerbit Alfabeta.
- Wijaya, T. (2018). *Manajemen Kualitas Jasa*. PT Indeks.

Wiyoko, E. P. (2016). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Pustaka Pelajar.